

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Duta wisata adalah ikon pariwisata dan kebudayaan yang terdiri dari sepasang anak muda yang terpilih melewati serangkaian seleksi yang dikemas dalam bentuk pemilihan kontes kecantikan (Satriawan, 2013). Kakang Senduk merupakan sebutan duta wisata dari Kabupaten Ponorogo. Kakang Senduk mengemban tugas sebagai informan dan promotor wisata di Kabupaten Ponorogo dan juga diharapkan mampu mengenalkan dan mempromosikan pariwisata dan budaya di kabupaten Ponorogo. Kakang Senduk Ponorogo merupakan duta wisata yang dapat mempromosikan budaya dan potensi pariwisata kabupaten Ponorogo. Kakang Senduk Ponorogo diharapkan bisa menjadi sosok yang inovatif, kreatif, percaya diri, dan mempunyai jati diri karena hal tersebut merupakan representasi pemuda pemudi kabupaten Ponorogo.

Wisata berbasis kebudayaan merupakan salah satu jenis pariwisata yang menggunakan kebudayaan sebagai objeknya. Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo melalui Dinas Pariwisata menggelar pemilihan Kakang Senduk setahun sekali yang puncaknya dilaksanakan pada event Grebek Suro. Agenda Grebek Suro yang digelar merupakan salah satu usaha menarik minat kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk berwisata di wilayah kabupaten Ponorogo.

Ajang pemilihan Kakang Senduk sebagai Duta Wisata dilakukan dengan melalui beberapa seleksi penilaian yaitu pengetahuan umum, wawancara pribadi, bahasa Inggris, etika dan budaya, *public speaking*, dan *modeling*. Prosedur Pemilihan diawali dari seleksi yang dilakukan oleh masing-masing perguruan tinggi yaitu dengan mengirimkan pasangan mahasiswa putra dan putri yang selanjutnya hasil seleksi tersebut kemudian

setiap mahasiswa akan melalui seleksi berkas awal, selanjutnya akan menjalani karantina dan pada masa karantina inilah peserta melakukan proses seleksi dengan mengikuti berbagai macam proses penilaian berdasar pada kriteria yang telah ditetapkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo.

Saat ini pemilihan Duta Wisata oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo masih dilakukan secara konvensional, dengan cara penilaian manual yang kemudian direkap menggunakan komputer dengan banyaknya kandidat yang mengikuti seleksi tentunya akan membutuhkan waktu penilain yang tidak sebentar. Dalam penelitian ini akan dirancang sebuah aplikasi penilaian menggunakan Fuzzy Inference System metode Tsukamoto yang diharapkan dapat membantu proses penilaian, dan dapat mempersingkat efisiensi waktu dalam proses penilaian.

Dala perancangan Sistem pendukung keputusan ini penulis merancang sistem penilaian yang akan dijalankan oleh juri saja menggunakan web dengan metode fuzzy tsukamoto menggabungkan model dan data, memiliki kemampuan memecahkan masalah semi terstruktur dan tidak terstruktur, yang dapat mempersingkat waktu penilaian sehingga juri ataupun peserta bisa mengetahui hasil akhir dari seleksi tersebut

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem pendukung keputusan untuk seleksi Kakang Senduk Ponorogo menggunakan logika fuzzy
2. Bagaimana penerapan fuzzy inference system metode Tsukamoto dalam penilaian peserta Kakang Senduk Ponorogo?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Melakukan perancangan sistem pendukung keputusan untuk seleksi Kakang Senduk Ponorogo menggunakan logika fuzzy

2. Menerapkan *fuzzy inference system* metode Tsukamoto dalam penilaian peserta Kakang Senduk Ponorogo di ajang pemilihan sebagai duta wisata?

1.4 Batasan Masalah

Batasan perancangan sistem ini mencakup :

1. Sistem hanya disambungkan ke komputer lokal
2. Belum membahas tentang keamanan data dalam basis data yang digunakan.
3. Sistem dibuat untuk merekomendasikan penilaian
4. Penentuan kriteria mengacu padan penilaian dari Sekertaris Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo selaku admin pada sistem ini.
5. Peserta Kakang Senduk tidak diberi akses masuk sistem, dan hanya mengetahui hasil tes dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ponorogo.

1.5 Manfaat Perancangan

Perancangan Sistem Pendukung Keputusan penilaian Duta Pariwisata Ponorogo bermanfaat untuk:

1. Memanfaatkan teknologi informasi dalam sistem penilaian Pemilihan Duta Pariwisata Ponorogo
2. Membantu dewan juri untuk menentukan penilaian peserta Kakang Senduk
3. Efisiensi waktu dalam sistem penilaian peserta Pemilihan Duta Wisata Kabupaten Ponorogo